

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbahasa adalah proses interaktif komunikatif yang menekankan pada aspek-aspek bahasa. Menurut Dasmiati (2012: 1) dalam penelitiannya, “Bahasa salah satu alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi atau berinteraksi”. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Penggunaan aspek kebahasaan dalam proses pembelajaran sering berhubungan satu sama lainnya. Menyimak dan membaca erat hubungannya dalam hal bahwa keduanya merupakan keterampilan untuk menerima informasi. Berbicara dan menulis erat hubungannya dalam hal keduanya merupakan keterampilan untuk mengekspresikan ide.

Menulis adalah kegiatan untuk mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan (ide), pendapat, pemikiran, daya pikir, imajinasi, dan kreativitas. Menurut Alwasilah (2001: 15), didalam penelitian Wahyudin menunjukkan bahwa “Menulis merupakan proses yang tidak hanya menyatukan kata-kata tetapi juga melahirkan dan mengekspresikan ide-ide atau pikiran-pikiran”.

Tahapan dalam kegiatan latihan menulis adalah menulis paragraf argumentasi. Keterampilan menulis paragraf argumentasi sangat di perlukan untuk mengemukakan gagasan, pendapat, maupun pikirannya dengan disertai bukti-bukti relevan yang mendukung argumennya. Menurut Gani (2012: 20) dalam penelitiannya, “Menulis argumentasi, data dan fakta yang dimiliki

dirangkaikan dan dihubungkan sebagai bukti untuk mempertahankan pendapat atau menyanggah pendapat orang lain”.

Menurut Susanti (2013: 2) di dalam penelitiannya, “Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur”. Menurut Majid (2013: 2) didalam penelitiannya, “Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan”. Keterampilan ini terdapat di dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) siswa kelas X (Kemendiknas, 2006) dengan kompetensi dasar menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi.

Menurut Sabri (2010: 51), rendahnya kemampuan menulis paragraf argumentasi karena masih rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi. Selain itu, guru belum pernah menerapkan teknik apapun untuk mengatasi hal tersebut. Pembelajaran menulis, khususnya menulis paragraf argumentasi selama ini masih di laksanakan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, guru menjelaskan materi dan siswa langsung di minta untuk praktek menulis. Pembelajaran ini hanya menciptakan sosok siswa yang pasif, tidak memiliki motivasi belajar, dan tidak kreatif dalam belajar. Untuk itu perlu dilakukan upaya penerapan strategi pembelajaran lain yang sifatnya mampu membangkitkan kreativitas siswa dalam belajar, tanpa terkecuali dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi. Untuk menciptakan hal demikian, tulisan harus mampu menampilkan dan menunjukkan bukti-bukti yang kuat agar pembaca percaya dengan pendapat

penulis.

Untuk menghasilkan paragraf yang bercorak argumentasi, model yang di gunakan harus menumbuhkan motivasi siswa dalam menulis paragraf argumentasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu model yang dapat menjembati kesulitan-kesulitan tersebut. Salah satunya adalah melalui model *Quantum Teaching*. Menurut DePorter (2014: 32), "*Quantum Teaching* merupakan belajar yang meriah dengan segala nuansanya". Dan *Quantum Teaching* juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai kemampuan menulis paragraf argumentasi supaya guru semakin selektif dalam memilih bahan ajar yang sesuai bagi siswa dan mengetahui apakah selama ini bahan ajar atau materi ajar yang di berikan kepada siswa sudah layak dan sesuai atau tidak dengan kemampuan siswanya.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan upaya mengumpulkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti atau unsur-unsur yang mendukung masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul, antara lain berikut:

1. rendahnya minat dan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas

2. dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi
3. strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan menulis paragraf argumentasi selama ini kurang efektif.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah dan memfokuskan permasalahan tentang “Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan menulis paragraf argumentasi selama ini kurang efektif”. Penulis memilih menggunakan Model *Quantum Teaching*, alasan penulis menggunakan Model *Quantum Teaching* karena Model ini berusaha untuk meningkatkan bakat siswa, membangkitkan motivasi dan menambah rasa percaya diri pada siswa oleh karena itu, Penggunaan Model *Quantum Teaching* dinilai dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X MAS Miftahul Falah Diski Tahun Pembelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengaruh pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X MAS Miftahul Falah Diski Tahun Pembelajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X MAS Miftahul Falah Diski Tahun Pembelajaran 2014/2015?

3. Apakah ada perbedaan antara pengaruh pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi dengan model *Quantum Teaching*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk menggambarkan kemampuan siswa menulis paragraf argumentasi menggunakan pembelajaran konvensional
2. untuk menggambarkan kemampuan siswa menulis paragraf argumentasi menggunakan model *Quantum Teaching*
3. untuk menggambarkan mana yang lebih efektif antara pembelajaran konvensional dan model *Quantum Teaching* dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X MAS Miftahul Falah Disko Tahun Pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. dengan model *Quantum Teaching*, diharapkan menulis paragraf argumentasi siswa meningkat. Para siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis dengan cara yang lebih variatif, menyenangkan, serta membuat mereka aktif dan kreatif dalam proses belajarnya. Selanjutnya siswa memiliki semangat untuk terus menulis dan menghasilkan karya tulis sampai tahap publikasi

2. bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia, akan memperoleh informasi tentang cara-cara mengupayakan peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pelajaran menulis paragraf argumentasi
3. sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri untuk lebih memahami keterampilan menulis khususnya dalam menulis paragraf argumentasi
4. sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut di waktu yang berbeda.